

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
2. *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dari sektor lain agar hasil penelitian lebih umum.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara *green accounting*, CSR, dan kinerja keuangan agar dapat diteliti lebih lanjut.

5.3 Keterbatasan dan Impilikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah dilakukan dengan usaha maksimal namun penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar hasil yang didapatkan dapat lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Populasi perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar selama periode 2019-2023 terlalu sedikit, yaitu hanya 86 perusahaan sehingga setelah disesuaikan dengan kriteria, data yang dapat dijadikan sampel sangat terbatas.
2. Masih sedikit perusahaan energi yang secara konsisten menyajikan *sustainability report* selama periode 2019-2023 sehingga semakin sedikit juga perusahaan yang bisa diteliti.
3. Penelitian ini menggunakan GRI *standards* 2021 sebagai proksi pengukuran *corporate social responsibility* dan ada beberapa poin baru yang berbeda dengan GRI 2018 dan 2016, sehingga diperlukan pencarian ekstra untuk menemukan poin-poin baru tersebut di *sustainability report* perusahaan terkait sebelum tahun 2021.
4. *Green accounting* yang terdiri atas biaya terkait lingkungan, kinerja lingkungan, dan akuntansi lingkungan terkadang tidak ditemukan di *sustainability report* dan akan ditemukan di *annual report* sehingga diperlukan ketelitian dalam mengecek satu per satu laporan tersebut.

Kebanyakan perusahaan akan mencantumkan biaya lingkungan tidak pada beban tetapi pada liabilitas dengan nama akun, seperti penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang, penyisihan untuk rehabilitasi tambang, liabilitas pembongkaran aset restorasi area, dan lain-lain.

5.3.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan CSR berpengaruh terhadap ROA di mana ini sejalan dengan teori legitimasi di mana dijelaskan bahwa perusahaan dipandang memiliki kontrak sosial dengan masyarakat yang mengharuskan untuk perusahaan-perusahaan tersebut menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku yang berguna untuk membantu perusahaan mempertahankan eksistensinya dan kemampuannya dalam memenuhi ekspektasi publik dan regulasi sosial. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan baik dari sektor energi maupun sektor lainnya untuk lebih mempertimbangkan *green accounting* dan CSR bukan sebagai beban melainkan sebagai strategi investasi jangka panjang yang nantinya akan menjadi nilai tambah perusahaan.